

Abstrak

Okta Via Sari : Survei Profesi Pijat Bayi Tradisional di Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek Jawa Timur Tahun 2021

Kata Kunci: tukang pijat, pijat tradisional bayi

Pijat dapat merangsang keluarnya hormon endorphin yang bisa menurunkan nyeri, sehingga membuat bayi merasa lebih tenang dan mengurangi frekuensi menangis dengan demikian pijatan juga meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur bayi. Banyak diantara ibu, ayah atau anggota keluarga lain belum mengetahui manfaat dari pijat bayi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui profesi pijat bayi tradisional di Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek. Di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para tukang pijat bayi dan menambah wawasan tentang pijat bayi tradisional.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sampel yang digunakan 10 orang yang mempunyai profesi pijat bayi tradisional yang berdomisili di Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini ada satu tahap pengumpulan data yang pertama dengan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tukang pijat bayi tradisional ini mempunyai kemampuan dari keturunan yang mereka alami secara otodidak dan dari 10 tukang pijat bayi ini hanya 1 orang yang pernah mengikuti diklat. Tukang pijat bayi ini sudah lansia semua karena usia mereka 77 tahun – 107 tahun, mayoritas usia tukang pijat di sana antara 85 tahun – 92 tahun. Penghasilan mereka sekali memijat bayi sekitar Rp.25.000 – Rp.50.000 dan perbulan Rp.75.000 – 150.000 pada saat pandemi, pendapatan ini masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.. Tukang pijat bayi ini mempunyai tingkat pendidikan rendah, karena hanya lulusan SD dan tidak tamat SD. Pijat bayi tradisional ini memiliki manfaat yang sangatlah baik untuk perkembangan bayi. Jadi profesi pijat bayi ini hanya sampingan untuk tambahan mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pedagang dan petani. Jadi dapat di simpulkan bahwa profesi tukang pijat ini merupakan profesi sampingan karena tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka mayoritas sebagai ibu rumah tangga, selain itu ada yang menjadi pedagang, dan petani.